

Rabu, 9 Mei 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24360.21	2.89	0.01
S&P 500	2671.92	(0.71)	(0.03)
FTSE 100	7565.75	(1.39)	(0.02)
CAC 40	5521.93	(9.49)	(0.17)
DAX	12912.21	(35.93)	(0.28)
NIKKEI 225	22508.69	41.53	0.18
HANGSENG	30402.81	408.55	1.36
STI	3543.17	10.31	0.29
SHENZHEN	1836.22	14.04	0.77
SHANGHAI	3161.50	24.86	0.79

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	70.04	0.04	0.06
CPO (RM/M.T)	2379.00	(4.00)	(0.17)
Gold (USD/T.oz)	1315.00	0.40	0.03
Nikel (USD/MT)	13907.00	(60.00)	(0.43)
Timah (USD/MT)	21020.00	(197.00)	(0.93)
Coal (USD/MT)	101.00	0.45	0.45

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14028.00	61.00	0.44
EUR/USD	1.187	(0.01)	(0.51)
USD/JPY	109.03	0.11	0.10
SGD/IDR	10463.97	1.01	0.01
AUD/IDR	10441.04	(60.75)	(0.58)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.98	3644	(0.47)	(1.78)

Top Gainers	IDR	%	Chg
BTPS	1,460	49.74%	485
DFAM-W	338	46.96%	108
CASA-W	195	38.30%	54
INDR	3,660	24.91%	730
DFAM	660	24.53%	130

Top Losers	IDR	%	Chg
MDIA	236	15.71%	44
NICK	176	15.38%	32
AGRS	400	14.89%	70
MABA	570	12.98%	85
POLY	166	11.23%	21

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	3,620	4.74%	386.78
BMRI	6,800	0.00%	360.69
BBRI	3,070	0.66%	337.49
ASII	6,950	1.77%	318.32
BBCA	22,025	1.23%	309.05

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	138	0.00%	751.116
AISA	570	17.77%	377.538
IKP	181	3.72%	339.696
MYRX	135	0.74%	282.438
BUMI	244	4.69%	191.602

Highlight

- Jaga Rupiah, Cadangan Devisa RI Turun Jadi US\$ 124 Miliar.
- Kuartal I-2018 Rugi Golden Plantation Naik Jadi Rp21,74 M.
- Produsen Air Minum ALTO Rugi Rp12,41 M di Kuartal I-2018.
- MAPI Pasang Target Penjualan 2018 Tumbuh 15%.

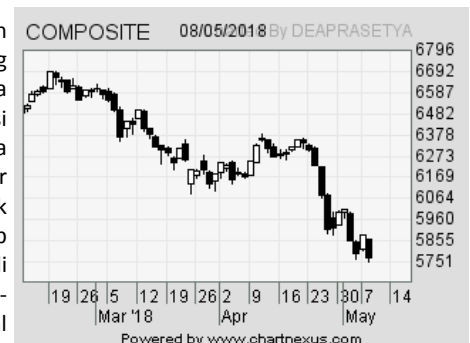
Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin gagal melanjutkan *rebound* yang terjadi hari sebelumnya. Sebaliknya tekanan jual kembali mendominasi perdagangan. IHSG bergerak berbeda dengan pergerakan sejumlah pasar saham Asia yang umumnya bergerak di teritori positif. IHSG akhirnya tutup terkoreksi 110,382 poin(1,87%) di 5774,716, terendah sejak perdagangan 7 Agustus 2017 lalu. Pemodal cenderung melepas aset dalam rupiah seiring tren berlanjutnya pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang kemarin sudah menmebus Rp14000. Pelemahan rupiah terhadap dolar AS akan memicu tekanan inflasi dan mendorong Bank Indonesia (BI) menaikkan tingkat bunga acuannya yang bisa berimbas pada tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi tahun ini yang dicanangkan di angka 5,4%. Koreksi IHSG terutama dipicu saham-saham infrastruktur, konsumsi, dan properti termasuk jasa konstruksi. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kemarin berada di Rp14052, terburuk sejak 2015. Harga obligasi nasional pemerintah Indonesia juga ikut anjlok. *Yield* obligasi pemerintah Indonesia 10 yr naik 2% mencapai 7.20%. Sepanjang tahun ini, rupiah telah melemah 3,7% (YTD) terhadap dolar AS. *Yield* obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 yr telah melonjak 14,3% (YTD). Perbedaan *yield* obligasi Indonesia dengan AS saat ini melebar menjadi 4,25% dari awal tahun 3,5%. Hal ini memicu tekanan arus dana keluar. Penjualan bersih asing sepanjang tahun ini (YTD) di pasar saham telah mencapai Rp36,85 triliun atau sekitar USD2,68 miliar.

Sementara Wall Street tadi malam ditutup flat setelah bergerak fluktuatif merespon putusan Trump yang keluar dari kesepakatan nuklir dengan Iran yang dibuat tiga tahun lalu. Indeks DJIA ditutup menguat tipis 0,01% di 24360,21. Indeks S&P tutup flat di 2671,92 dan indeks Nasdaq menguat 1,7 poin (0,02%) di 7266,75. Putusan Trump tersebut akan memicu ketegangan geopolitik kawasan. Merespon putusan tersebut, dolar AS dan *yield* obligasi AS naik. Hal ini akan kembali meningkatkan resiko pasar negara berkembang. Harga minyak mentah tadi malam koreksi tipis 0,98% di USD70,04/barel.

Pada perdagangan Rabu ini, IHSG diperkirakan akan kembali cenderung tertekan menyusul meningkatnya resiko pasar dan minimnya insentif positif. Tekanan terhadap rupiah menyusul penguatan dolar AS terhadap sejumlah mata *uang emerging market*, ketegangan geopolitik di Timteng pasca putusan Trump, dan meningkatnya resiko fiskal domestik terkait naiknya beban subsidi dan utang menjadi pemicu sentimen negatif di pasar. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5730 hingga 5800 cenderung kembali tertekan.

S1 5730 S2 5680 R1 5800 R2 5850



IHSG	5,774.72
Change	(110.38)
Change (%)	(1.88)
Change (%/ytd)	(9.14)
Total Value (IDR triliun)	8.210
Total Volume (miliar saham)	10.102
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(180.893)
Up: 88	Down: 320
Unchange: 98	

Rabu, 9 Mei 2018

News Update

- ▶ **Jaga Rupiah, Cadangan Devisa RI Turun Jadi US\$ 124 Miliar.** Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2018 tercatat US\$ 124,9 miliar. Angka ini masih turun sekitar US\$ 1,1 miliar dibandingkan dengan posisi akhir Maret 2018 sebesar US\$ 126,0 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,7 bulan impor atau 7,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Penurunan cadangan devisa pada April 2018 terutama dipengaruhi oleh penggunaan devisa untuk pembayaran utang luar negeri (ULN) pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. (detik, 8/5/18)
- ▶ **Kuartal I-2018 Rugi Golden Plantation Naik Jadi Rp21,74 M.** PT Golden Plantation Tbk (GOLL) masih menderita kerugian. Bahkan pada kuartal I-2018 rugi bersih GOLL membengkak menjadi Rp21,74 miliar. Pada kuartal I-2017 rugi bersih GOLL mencapai Rp1,82 miliar. Pendapatan perusahaan yang turun pada 2018, menyebabkan perusahaan membukukan kenaikan kerugian yang cukup signifikan. Pada kuartal I-2018, perusahaan membukukan penurunan pendapatan 48,37% menjadi Rp 31,16 miliar dibandingkan pendapatan tahun lalu sebesar Rp 55,51 miliar. Sepanjang 2018, perusahaan mencatatkan penurunan penjualan minyak sawit mentah 46,22% menjadi Rp 17,88 miliar, penjualan tandan buah segar turun 35,42% menjadi Rp 9,4 miliar, dan penjualan inti sawit dan turunannya turun 49,68% menjadi Rp 3,8 miliar. (CNBC Indonesia, 8/5/18)
- ▶ **Produsen Air Minum ALTO Rugi Rp12,41 M di Kuartal I-2018.** Perusahaan produsen air mineral, PT Tri Banyak Tirta Tbk (ALTO) membukukan rugi bersih Rp13,41 miliar pada kuartal I-2018. Angka kerugian tersebut, naik signifikan dibandingkan rugi bersih periode yang sama tahun lalu Rp2,13 miliar. Penyebab kenaikan rugi bersih yang signifikan adalah turunnya pendapatan dan kenaikan beban usaha. Pendapatan turun 2,66% menjadi Rp60,44 miliar. Pendapatan air minum kemasan turun 0,53% jadi Rp27,85 miliar. Pendapatan air minum botol turun 3,09% menjadi Rp19,03 miliar. Pendapatan air minum galon turun 15,37% menjadi Rp8,5 miliar. (CNBC Indonesia, 8/5/18)
- ▶ **MAPI Pasang Target Penjualan 2018 Tumbuh 15%.** PT Mitra Adiperkasa Tbk. memasang target kenaikan penjualan sepanjang 2018 sebesar 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sepanjang kuartal I/2018, kinerja emiten peritel memang menghadapi tantangan. Data Bisnis mencatat sebanyak 15 emiten peritel telah merilis laporan keuangan kuartal I/2018 dengan total pendapatan Rp42,54 triliun atau tumbuh 14,65% secara year-on-year (yoy). Pertumbuhan penjualan tertinggi dibukukan oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) sebesar 60,31% secara yoy menjadi Rp8,28 triliun. Di sisi lain, tiga emiten pengelola supermarket justru mengalami kontraksi penjualan pada kuartal I/2018. Penjualan emiten berkode saham HERO turun 2,09% menjadi Rp3,04 triliun, MPPA turun 5,97% menjadi Rp2,91 triliun, dan RALS turun 2,6% menjadi Rp1,05 triliun. (Bisnis Indonesia, 8/5/18)
- ▶ **Mitra Pinasthika Akan Tebar Dividen Rp105 per Saham.** PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) menyepakati pembagian dividen tahun buku 2017 sebesar Rp443 miliar. Total dividen tersebut setara 117,2% dari laba bersih 2017 yang sebesar Rp384 miliar. Dividen akan dibagikan kepada 4.462.963.276 saham yang beredar. Sehingga masing-masing dividen tunai sekitar Rp105 per saham. Nilai dividen 2017 naik hingga tiga kali lipat dibandingkan dividen per saham tahun lalu yakni hanya Rp35 per saham. Dari sisi kinerja, menilai laporan keuangan MPMX kuartal I-2018, pendapatan bersih perusahaan tumbuh 8,4% menjadi Rp3,98 triliun. Namun, beban pokok pendapatan juga meningkat 9,5% menjadi Rp3,55 triliun. Sehingga, laba bersih perseroan turun 55% pada akhir Maret 2018. (kontan, 8/5/18)
- ▶ **Wika Beton Raih Kontrak Baru Rp2,05 Triliun per April 2018.** PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp2,05 triliun hingga akhir April 2018. Pencapaian tersebut setara 27,1% dari total target perusahaan tahun ini yang mencapai Rp7,56 triliun. Sementara, dibandingkan periode yang sama tahun 2017, pencapaian kontrak anyar tersebut tumbuh 15,5%. Empat bulan pertama tahun lalu, perusahaan membukukan kontrak anyar Rp1,8 triliun. Sebagian besar pencapaian kontrak anyar selama empat bulan pertama itu masih didominasi dari pihak swasta dengan kontribusi sekitar 55%. Sepanjang kuartal I-2018, WTON membukukan pendapatan usaha Rp1,193 triliun, naik 63,5% dibandingkan kuartal I tahun lalu. Sementara laba bersih tumbuh 12,9% menjadi Rp57,6 miliar. Tahun ini, WTON menargetkan pendapatan Rp6,94 triliun dan laba bersih mencapai Rp465 miliar. (kontan, 8/5/18)
- ▶ **Dua Anak Usaha Elnusa Bersiap Merger.** Dua anak perusahaan PT Elnusa Tbk (ELSA) berniat untuk menggabungkan perusahaan atau merger. Kedua anak ini adalah PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) yang berlokasi di Batam dan PT Elnusa Patra Ritel (EPR) yang berlokasi di Jakarta Selatan. EFK akan menjadi perusahaan yang menerima penggabungan. Latar belakang penggabungan usaha ini untuk meningkatkan kapabilitas dan pertumbuhan dari bisnis fabrikasi dan konstruksi, memperbesar akses EFK kepada sumber-sumber keuangan dalam rangka mendapatkan pendanaan untuk membiayai peningkatan kapasitas dan prospek bisnis ke depan. (Kontan, 08/05/18)
- ▶ **Bintraco Dharma Membidik Laba Bersih Tumbuh 30%.** PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) optimistis kinerjanya meningkat tahun ini. Tahun ini, CARS membidik laba bersih 2018 tumbuh 30% menjadi Rp270 miliar. Demi mencapai target tersebut, emiten ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Selain ingin meningkatkan laba bersih, CARS mematok pendapatan tahun ini tumbuh 11%-14%. Estimasi pertumbuhan penjualan lebih rendah dibandingkan target kenaikan laba bersih. Ini lantaran manajemen masih memprediksi jumlah unit penjualan mobil baru masih sama. (Kontan, 08/05/18)

Rabu, 9 Mei 2018

Stock Picks

CPIN 3420-3650. Harga saham sektoral kemarin tertekan dikhawatirkan pelemahan rupiah atas dolar AS yang telah menembus Rp14000 dan rencana kenaikan bunga acuan BI bulan ini. Salah satu saham sektoral yang ikut tertekan adalah sektor konsumsi, seperti saham pakan ternak, Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN). Koreksi harga sahamnya kemarin hingga 5% di Rp3470. Sepanjang tahun ini pergerakan harga sahamnya *bullish* ditopang pertumbuhan kinerjanya yang kuat sebagaimana tercermin di pencapaian laba 1Q18. Dalam waktu dekat sektor konsumsi juga mendapat sentimen positif menyambut bulan puasa dan lebaran Juni mendatang yang mendorong permintaan akan barang konsumsi termasuk konsumsi ayam. Secara *technical* saat ini *support* di Rp3420. Awal Mei ini harga sahamnya sempat menguat ke Rp3850 (2/5) ketika rilis laba 1Q18. Akhir 2017 lalu harga sahamnya tutup di Rp3000. Koreksi yang terjadi akhir-akhir ini bisa menjadi peluang pemodal untuk mengakumulasi sahamnya secara bertahap mengingat potensi *rebound* akan terbuka ketika resiko pasar redah. Laba bersih 1Q18 tumbuh 59% mencapai Rp995,79 miliar dibandingkan 1Q17 sebesar Rp625,67 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini dipicu turunnya beban pokok penjualan hingga 6,93%, sedangkan penjualan neto hanya turun 1,32%. Penjualan neto perseroan di 1Q18 mencapai Rp11,85 triliun dibandingkan 1Q17 sebesar Rp12,01 triliun. Laba bruto melonjak 40,6% mencapai Rp1,99 triliun dengan margin kotor mencapai 16,82% naik dari 1Q17 sebesar 11,80%. Sedangkan laba usaha tumbuh 64,39% mencapai Rp1,39 triliun dari Rp849 miliar di 1Q17. Margin usaha naik mencapai 11,77% dari 7,06%. Secara kuartalan penjualan bersih 1Q18 turun tipis 0,28% dibandingkan kuartal terakhir 2017 yang mencapai Rp11,89 triliun. Sedangkan laba bersih 1Q18 melonjak 77% dibandingkan kuartal terakhir 2017 yang mencapai Rp563 miliar. Margin bersih 1Q18 8,40% melonjak dari 4Q17 sebesar 4,74% maupun sepanjang 2017 yang hanya 5,06%. Pencapaian laba bersih 1Q18 telah mencerminkan 28% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp3,53 triliun tumbuh 41% dari tahun lalu Rp2,50 triliun. Sedangkan pencapaian penjualan bersih 1Q18 baru mencerminkan 20,16% dari proyeksi penjualan bersih tahun ini sebesar Rp58,79 triliun atau tumbuh 19% dari tahun lalu Rp49,37 triliun. Kenaikan kinerja perseoran terutama ditopang permintaan produk makanan olahan ayam dan penjualan pakan ternak. Porsi penjualan pakan ternak memberikan kontribusi 48,5% terhadap total pendapatan perseroan. Harga sahamnya sebelumnya kami perkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 21x atau mencapai Rp4515. Dari harga saat ini di Rp3470 ada ruang penguatan 30%. Perseroan dalam waktu dekat juga berpotensi membagikan dividen tunai tahun buku 2017 sebesar 41,5% laba bersih merujuk pembagian dividen tahun sebelumnya. Ini berarti dividen tunai berpotensi mencapai Rp63/saham naik dari tahun buku 2016 sebesar Rp56/saham. Dari harga saat ini, dividen *yield* mencapai 1,8%. Saat ini *support* sejak awal April lalu bertahan di Rp3420. Peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp3650. Peluang koreksi bisa menjadi momentum mengakumulasi sahamnya. *Buy on Weakness*, SL 3370



Rabu, 9 Mei 2018

Stock Picks

LSIP 1100-1250. Harga saham emiten perkebunan seperti PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) sepanjang tahun ini bergerak bearish seiring tren *bearish* harga komoditas CPO sepanjang tahun ini dan merosotnya kinerja usahanya sepanjang 1Q18. Hal ini membuat harga sahamnya sepanjang tahun ini telah merosot 21% dari Rp1420 akhir 2017 lalu turun hingga kemarin di Rp1120. Harga saat ini sudah mencerminkan harga terendahnya sejak perdagangan 10 September 2015 lalu. Harga CPO akhir pekan lalu di RM2343/MT sudah terkoreksi 6,2% (YTD) dari posisi harga di akhir 2017 yang masih di RM2498/MT. Koreksi harga CPO sepanjang kuartal pertama tahun ini dan turunnya volume penjualan produk sawit perseroan telah menekan kinerja perseroan di 1Q18. Penjualan bersih perseroan 1Q18 turun 40,68% mencapai Rp868,34 miliar dibandingkan 1Q17 sebesar Rp1,46 triliun. Padahal di 1Q17 penjualan bersih perseroan naik 82%. Tahun lalu penjualan bersih naik 23% mencapai Rp4,74 triliun. Secara kuartalan penjualan bersih 1Q18 turun 25% dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,16 triliun. Volume penjualan CPO perseroan di 1Q18 anjlok 33% mencapai 80.173 ton dari 120.099 ton di 1Q17. Volume penjualan PK turun 24,3% mencapai 23.426 ton dari 30.929 ton di 1Q17 dan penjualan karet turun 19,6% mencapai 2.248 ton dari 2.797 ton di 1Q17. Penurunan penjualan menyebabkan laba bersih 1Q18 turun 64,6% mencapai Rp115,99 miliar dibandingkan periode yang sama di 2017 sebesar Rp327,69 miliar. Dengan pencapaian kinerja yang melemah di 1Q18, target kinerja tahun ini diperkirakan sulit tercapai. Penjualan 2018 sebelumnya ditargetkan Rp5,22 triliun atau tumbuh 10%. Dengan kondisi penjualan di 1Q18 yang turun 40,68%, maka penjualan tahun ini diperkirakan hanya mencapai Rp4,04 triliun turun 14,59% dari 2017 sebesar Rp4,74 triliun. Pencapaian 1Q18 baru mencerminkan 21,4% dari target tahun ini. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan hanya mencapai Rp566,54 miliar turun dari perkiraan sebelumnya Rp940 miliar. Target laba bersih tersebut turun 25,8% dari laba bersih 2017 sebesar Rp763,48 miliar. EPS 2018 diperkirakan hanya Rp83,04 turun dari proyeksi sebelumnya Rp137,83. Harga sahamnya diperkirakan tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PE 16,3x (E/18) atau mencapai Rp1350. Target harga ini turun dari proyeksi sebelumnya Rp1860. Dari harga saat ini di Rp1120 ada ruang penguatan 20,5%. Secara *technical* posisi harga sahamnya sudah berada di area *oversold* seiring tren *bearish* harganya. Peluang *rebound* diperkirakan menguji resisten di Rp1250. Sedangkan *support* di Rp1100. Katalis positif dalam waktu dekat adalah rencana pembagian dividen tahun buku 2017 yang bisa mencapai 40% laba bersih atau Rp44,8/saham. Dari harga saat ini di Rp1120 pemodal berpeluang meraih dividen *yield* sebesar 4%. *Rebound* harga CPO dua hari terakhir apabila berlanjut menjelang lebaran akan ikut menopang *rebound* harga sahamnya. *Maintain Buy*, SL 1060



Rabu, 9 Mei 2018

Stock Picks

ICBP 8300-8700. Resiko pasar yang tengah meningkat dikhawatirkan pelemahan rupiah atas dolar AS yang telah mencapai Rp14000 membuat saham-saham sektoral cenderung tertekan pada perdagangan kemarin, termasuk saham sektor konsumsi. Peluang koreksi ini bisa dimanfaatkan pemodal melakukan pembelian bertahap. Memasuki bulan puasa dan lebaran di Juni mendatang, sektor konsumsi akan cenderung diuntungkan dengan meningkatnya belanja masyarakat. Hal ini akan menguntungkan emiten yang bergerak di sektor tersebut seperti emiten Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Kemarin harganya ikut terkoreksi terbatas di Rp8450 setelah hari sebelumnya menguat ke Rp8700. Koreksi ini membuat *support* saat ini di Rp8300. Peluang *rebound* menguji resisten di Rp8700. Kinerja perseroan di 1Q18 masih tumbuh *double digit* di tengah tantangan melemahnya daya beli masyarakat. Laba bersih perseroan sepanjang 1Q18 tumbuh 11,10% (yoy) mencapai Rp1,21 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,09 triliun. Dibandingkan kuartal terakhir 2017, pertumbuhan laba bersih mencapai 60,68% (qoq). Marjin bersih naik mencapai 12,28% dari 11,54% di 1Q17 dan 10,66% (FY 2017). Pencapaian laba bersih 1Q18 mencerminkan 28% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp4,27 triliun naik 12,46% dari tahun 2017 sebesar Rp3,79 triliun. Pencapaian laba bersih 1Q18 ditopang pertumbuhan penjualan neto 4,47% (yoy) mencapai Rp9,88 triliun dibandingkan 1Q17 sebesar Rp9,46 triliun. Penjualan neto 1Q18 secara kuartalan (qoq) tumbuh 20,85%. Pencapaian penjualan neto 1Q18 tersebut mencerminkan 25,5% dari proyeksi penjualan bersih tahun ini sebesar Rp38,81 triliun atau tumbuh 9% dari tahun lalu sebesar Rp35,61 triliun. Penjualan neto 2017 lalu hanya tumbuh 3,58% mencapai Rp35,61 triliun dari 2016 sebesar Rp34,37 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai Rp3,79 triliun hanya naik 5,45% dari 2016 sebesar Rp3,60 triliun. Sentimen positif dalam waktu dekat juga akan digerakkan dengan rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 50% laba bersih atau Rp154/saham. Dari harga sahamnya di Rp8450, dividen *yield* berpotensi mencapai 1,8%. EPS 2018 diperkirakan Rp366. Kami perkirakan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp9880 atau PE 27x (E/18). *Buy on Weakness*, SL 8100



Saham Pilihan

TLKM 3580-3720 BoW, SL 3490
 BMRI 6700-6950 BoW, SL 6625
 BBRI 3000-3150 BoW, SL 2970
 UNTR 31800-33900 Buy, SL 30900
 ELSA 400-430 Buy, SL 398
 AKRA 4480-4700 Buy, SL 4460
 ANTM 780-840 BoW, SL 760

Rabu, 9 Mei 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5774.72	5842.93	5911.15	5729.65	5684.59					
PERKEBUNAN										
AALI	12075	12,200.00	12,325.00	11,950.00	11,825.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	230	244.00	258.00	222.00	214.00					
LSIP	1120	1,150.00	1,180.00	1,090.00	1,060.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2340	2,346.67	2,353.33	2,336.67	2,333.33					
SIMP	530	546.67	563.33	521.67	513.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	266	279.33	292.67	255.33	244.67					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1625	1,691.67	1,758.33	1,586.67	1,548.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6400	4,266.67	2,133.33	4,266.67	2,133.33					
BUMI	244	252.00	260.00	240.00	236.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2320	2,393.33	2,466.67	2,273.33	2,226.67					
ITMG	22400	23,200.00	24,000.00	21,900.00	21,400.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3260	3,316.67	3,373.33	3,186.67	3,113.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1620	1,708.33	1,796.67	1,568.33	1,516.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	65	66.67	68.33	63.67	62.33					
ELSA	408	422.67	437.33	400.67	393.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	192	200.33	208.67	187.33	182.67					
ESSA	262	273.33	284.67	255.33	248.67					
MEDC	1125	1,158.33	1,191.67	1,103.33	1,081.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	790	808.33	826.67	778.33	766.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3120	3,173.33	3,226.67	3,043.33	2,966.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	905	923.33	941.67	883.33	861.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16700	16,850.00	17,000.00	16,500.00	16,300.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	750	756.67	763.33	746.67	743.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8975	9,150.00	9,325.00	8,800.00	8,625.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	111	118.67	126.33	106.67	102.33					
JPRS	158	159.67	161.33	154.67	151.33					
KRAS	404	414.67	425.33	398.67	393.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3470	3,603.33	3,736.67	3,393.33	3,316.67					
JPFA	1550	1,590.00	1,630.00	1,530.00	1,510.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	6950	7,091.67	7,233.33	6,816.67	6,683.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	835	866.67	898.33	816.67	798.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8450	8,608.33	8,766.67	8,308.33	8,166.67					
INDF	6200	6,366.67	6,533.33	6,116.67	6,033.33					
MYOR	2990	3,063.33	3,136.67	2,923.33	2,856.67					
ROTI	1205	1,211.67	1,218.33	1,201.67	1,198.33					
GGRM	67800	69,333.33	70,866.67	66,933.33	66,066.67					
INAF	4400	4,610.00	4,820.00	4,280.00	4,160.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2050	2,110.00	2,170.00	2,020.00	1,990.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1455	1,481.67	1,508.33	1,416.67	1,378.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	47050	47,683.33	48,316.67	46,658.33	46,266.67					

Rabu, 9 Mei 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	200	202.67	205.33	198.67	197.33					
ASRI	352	358.67	365.33	348.67	345.33					
BKSL	148	158.67	169.33	142.67	137.33					
BSDE	1485	1,541.67	1,598.33	1,446.67	1,408.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	690	701.67	713.33	681.67	673.33					
CTRA	935	980.00	1,025.00	905.00	875.00					
CTRP	935	980.00	1,025.00	905.00	875.00					
CTRS	935	980.00	1,025.00	905.00	875.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	238	242.00	246.00	232.00	226.00					
MDLN	306	320.67	335.33	298.67	291.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1795	1,806.67	1,818.33	1,776.67	1,758.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	57	58.33	59.67	56.33	55.67					
PTPP	2090	2,166.67	2,243.33	2,036.67	1,983.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	486	495.33	504.67	481.33	476.67					
TOTL	665	676.67	688.33	656.67	648.33					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1800	1,863.33	1,926.67	1,763.33	1,726.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1325	1,356.67	1,388.33	1,296.67	1,268.33					
JSMR	4020	4,130.00	4,240.00	3,960.00	3,900.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	1790	1,875.00	1,960.00	1,740.00	1,690.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3440	3,596.67	3,753.33	3,336.67	3,233.33					
TLKM	3620	3,670.00	3,720.00	3,570.00	3,520.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	270	274.67	279.33	266.67	263.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	570	588.33	606.67	558.33	546.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3570	3,666.67	3,763.33	3,516.67	3,463.33					
BANK										
BBCA	22025	22,133.33	22,241.67	21,808.33	21,591.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	402	405.33	408.67	395.33	388.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7325	7,400.00	7,475.00	7,225.00	7,125.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3070	3,100.00	3,130.00	3,030.00	2,990.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2780	2,876.67	2,973.33	2,716.67	2,653.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6375	6,525.00	6,675.00	6,250.00	6,125.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,070.00	2,080.00	2,040.00	2,020.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6800	6,858.33	6,916.67	6,708.33	6,616.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	975	1,013.33	1,051.67	953.33	931.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4510	4,586.67	4,663.33	4,456.67	4,403.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	454	456.67	459.33	452.67	451.33					
UNTR	32250	32,900.00	33,550.00	31,800.00	31,350.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7800	8,066.67	8,333.33	7,616.67	7,433.33					
RALS	1270	1,340.00	1,410.00	1,225.00	1,180.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1320	1,386.67	1,453.33	1,251.67	1,183.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	66	69.33	72.67	64.33	62.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 9 Mei 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PTPP	46.876	4/5/18	9/5/18	25/5/18	Div Final 2017
HMSP	107.30	7/5/2018	11/5/2018	25/5/18	Div Final 2017
INDY	USD0.007677	4/5/18	9/5/18	30/5/18	Div Final 2017
CINT	8	30/4/18	4/5/18	25/5/18	Div Final 2017
ATIC	7	27/4/18	3/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
WIKA	26.82	2/5/18	7/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
PGAS	31.61	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
LPPF	457.5	7/5/18	11/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
TLKM	167.659	7/5/18	11/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
RAJA	4.98	7/5/18	11/5/18	31/5/18	Div Final TB 2017
ASSA	12	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
MKPI	369	4/5/18	9/5/18	28/5/18	DIV Final TB 2017
TGKA	160	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
SSMS	24.79	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
MARK	15	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
CARS	40	15/5/18	18/5/18	8/6/18	DIV Final TB 2017
SMSM	10	8/5/18	14/5/18	25/5/18	Div Int TB 2018
AKRA	100	11/5/18	16/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
FASW	62	2/5/18	7/5/18	21/5/18	DIV Final TB 2017
ASII	130	3/5/18	8/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
BELL	3.00	30/4/18	4/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
HRTA	6.00	11/5/18	16/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
TOTL	50	14/5/18	17/5/18	7/6/18	Div Final 2017
NRCA	40	11/5/18	16/5/18	31/5/18	Div Final 2017
GEMS	94.76	11/5/18	16/5/18	22/5/18	Div Final 2017
WEHA	2.73	11/5/18	16/5/18	6/6/18	Div Final 2017
DLTA	260	3/5/18	8/5/18	24/5/18	Div Final 2017
JECC	200.00	14/5/18	17/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
POWR	USD0.003337	27/4/18	2/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
ADMF	704.500	27/4/18	3/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
PRDA	64.340	15/5/18	18/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
SMGR	135.83	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
PBSA	80	27/4/18	3/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
BSSR	220.54	27/4/18	3/5/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
TPIA	40.61	30/4/18	4/5/18	22/5/18	DIV Final TB 2017
MYOH	USD0.00816	14/5/18	17/5/18	7/6/18	DIV Final TB 2017
ERAA	38	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
TRIS	5.00	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
DMAS	6.50	30/4/18	4/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
ABDA	90.00	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
BNGA	23.89	2/5/18	7/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.